

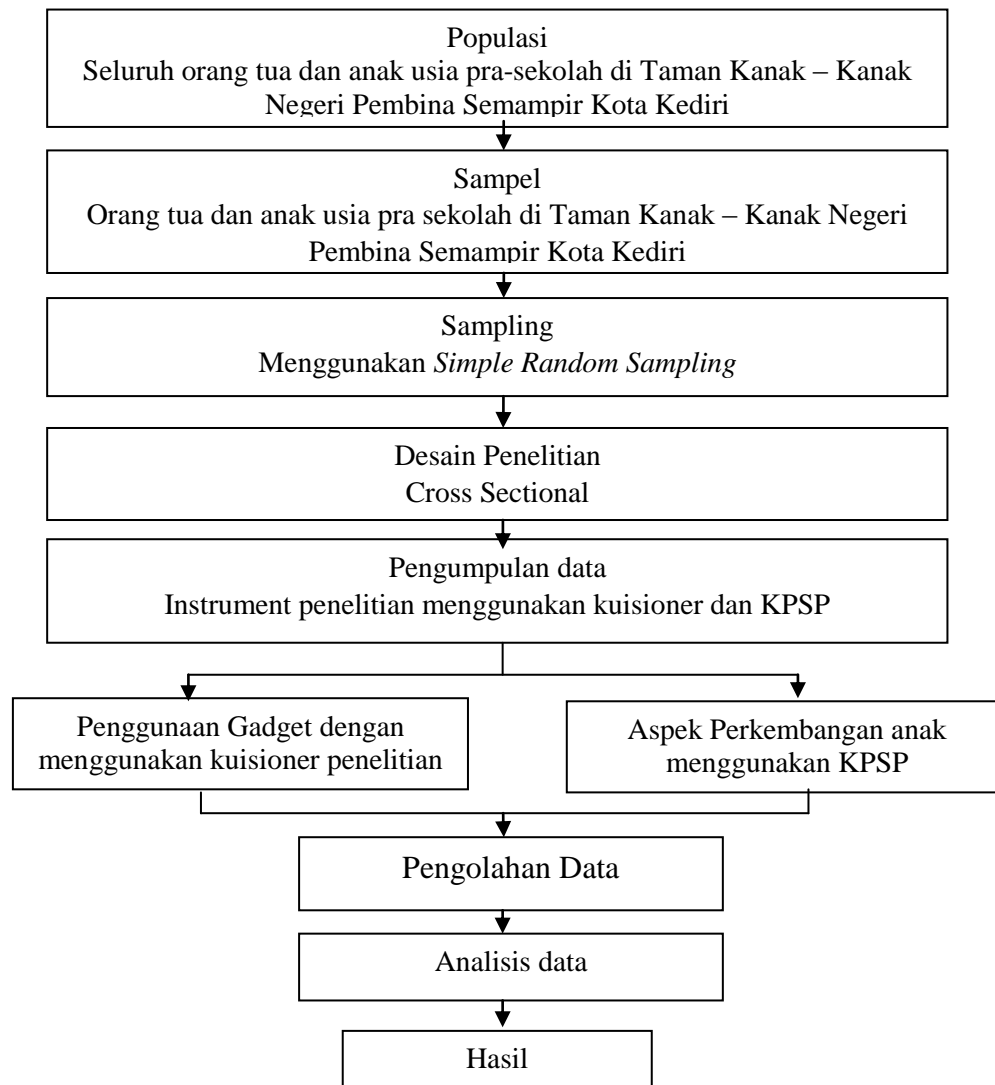
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik yaitu dengan menganalisis seberapa jauh pengaruh factor resiko terhadap adanya suatu kejadian tertentu(efek). Dengan desain penelitian *cross sectional*, penelitian jenis ini adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan pengukuran / observasi variable data dalam satu waktu bersamaan tanpa adanya follow up. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu pengaruh gadget terhadap perkembangan sosialisasi kemandirian anak usia pra sekolah.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah 60-72 Bulan

3.3 Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah 60 – 72 bulan di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Semampir Kota Kediri yang berjumlah 66 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Diketahui populasi anak usia pra sekolah 60 -72 bulan di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Semampir Kota Kediri 66 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anak yang berusia pra sekolah beserta orang tua yang memenuhi kriteria inklusi. Rumus yang digunakan untuk besar sampel <1000 menurut (Nursalam, 2017) adalah:

$$n = \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{66 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(66 - 1) \times 0,05^2 + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 41$$

Keterangan

n = besar sample minimum

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P = harga proporsi di populasi

d = Kesalahan absolute yang di toleransi

Berdasarkan rumus diatas besar sample yang digunakan adalah 41 Responden.

3.3.3 Sampling

Samping merupakan rangkaian proses untuk menyeleksi jumlah populasi yang dapat digunakan untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian(Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam suatu populasi(Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel secara *simple random sampling* dibedakan menjadi dua, yaitu dengan teknik undian atau *lottery technique* dan menggunakan angka acak (*Random number*) atau tabel bilangan(Notoadmojo, 2012). Dengan demikian setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel(Notoatmodjo, 2010).Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Anak usia pra sekolah 5-6 tahun (60 bulan – 72 bulan) dalam keadaan sehat
- b. Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Semampir Kota Kediri.
- c. Bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua atau pengasuh yang mendampingi

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri dari anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel(Notoadmojo, 2012). Kriteria dari populasi yang tidak dapat diijadikan sebagai sampel sebagai berikut :

- a. Anak rewel saat pemeriksaan KPSP.
- b. Anak dengan cacat kongenital(Sindrom Down,palatoschizis,dan kelainan genetik lain).
- c. Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen(bebas)

Yaitu variable yang nilainya mempengaruhi variable lain, serta biasanya dimanipulasi, diukur, dan diamati untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain(Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah : Pengaruh penggunaan gadget.

3.5.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas(Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perkembangan anak usia pra sekolah 60 – 72 bulan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diteliti,maka diperlukan Batasan atau definisi operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	parameter	instrument	Skala data	Kategori
Variabel independen : Penggunaan gadget pada anak usia pra sekolah 60 – 72 Bulan	Pengukuran intensitas penggunaan gadget dan pemanfaatan penggunaan gadget	Intensitas penggunaan gadget	Kuisisioner	N O M I N A L	Tinggi ≥ 2 jam/hari Rendah < 2 jam/hari
Variabel dependen: Perkembangan anak usia pra sekolah 60 – 72 Bulan	Kemampuan anak saat dilakukan penilaian gerak kasar, gerak halus, berbicara dan bahasa, serta kemampuan sosialisasi kemandirian	Sesua : dapat mengerjakan semua tugas perkembangan dengan jawaban “Ya” 9-10 Meragukan : dapat mengerjakan tugas perkembangan dengan jawaban “Ya” 7-8 Penyimpangan: dapat mengerjakan tugas perkembangan dengan jawaban “Ya” < 6	KPSP (Kuesioner Pra Skrinining Perkembangan) usia 60 – 72 bulan	O R D I N A I	1.sesuai 2.meragukan 3.Penyimpangan

3.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kota Kediri

3.7.2 Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 06 April 2019

3.8 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini pada variabel penggunaan gadget menggunakan lembar kuisisioner dan variabel perkembangan anak usia pra sekolah menggunakan KPSP (*Kuisisioner Pra Skrinning perkembangan*).

Untuk alat yang disediakan dalam lembar KPSP (*Kuisisioner Pra Skrinning perkembangan*) berupa alat tulis yaitu pensil, kertas gambar, kertas warna – warni (merah , kuning, hijau) dan bola sebesar bola tenis/ bola kasti.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data :

a. Kuisisioner

Kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pertanyaan lisan yang diajukan kepada responden melalui komunikasi secara tertulis, dalam kuisisioner ini terdapat satu bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan tertutup. Kuisisioner diisi langsung oleh orang tua anak yang memberikan informasi tentang keseharian anak dalam menggunakan *gadget*.

b. KPSP

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tes kemampuan anak dengan KPSP(Kuisisioner Pra Skrinning perkembangan). Dengan penilaian berdasarkan hasil interpretasi lembar kuisisioner KPSP.

3.9.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data primer berdasarkan kuisisioner yang akan diajukan pada orang tua /pengasuh balita dan penilaian skrining perkembangan Bahasa dan interaksi sosial anak dengan KPSP. Teknik yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan izin kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mengajukan izin kepada Kepala Sekolah Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Semampir Kota Kediri.
- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada orang tua anak dengan memberikan penjelasan sebelum penelitian, bagi yang berkenan menjadi responden maka peneliti mempersilahkan orang tua anak untuk mengisi form informed consent. Dilanjutkan dengan peneliti memberikan kuisisioner tentang penggunaan gadget pada anak selama sehari – hari yang diisi oleh orang tua.
- d. Setelah kuisisioner diisi oleh orang tua, peneliti melakukan penilaian deteksi dini perkembangan anak dengan KPSP dan membaaur dengan responden yang ada di dalam kelas.
- e. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuisisioner dan KPSP dan dilanjutkan untuk pengolahan data.
- f. Peneliti melakukan Analisa data berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

3.10 Metode Pengolahan dan Analisa Data

3.10.1 Metode Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan langkah yang dilakukan untuk meneliti kelengkapan, kesalahan, konsistensi, dan relevansi dari setiap jawaban yang telah diisi responden dalam kuisisioner yang diberikan. Hasil editing diharapkan semua data telah terisi dan apabila memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang dapat dilakukan, namun jika tidak memungkinkan data tersebut tidak digunakan (Notoadmojo, 2012).

b. Coding

Pada proses coding semua kuisisioner disunting atau diedit, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dengan skoring terhadap item – item tertentu (Notoadmojo, 2012).

1) Coding yang digunakan untuk responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

R3 = Responden 3

Dan seterusnya.....

2) Data umum

a. Jenis kelamin

(1) Laki – Laki : J1

(2) Perempuan : J2

b. Pendidikan

- (1) SD : P1
- (2) SMP : P2
- (3) SMA : P3
- (4) PT : P4

c. Pekerjaan

- (1) IRT : K1
- (2) Swasta : K2
- (3) PNS : K3
- (4) Wiraswasta : K4
- (5) Lainnya : K5

3) Coding untuk penggunaan gadget

1 = Tinggi

2 = Rendah

4) Coding untuk pemeriksaan perkembangan anak dengan KPSP:

1 = Sesuai (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" 9 – 10)

2 = Meragukan (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" 7-8)

3 = Penyimpangan (kemampuan melaksanakan tugas perkembangan dengan jawaban "Ya" < 6)

c. Tabulating

Membuat table – table yang sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan dengan tabel distribusi frekuensi ,setelah data terkumpul dari kuisioner.

3.10.2 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah Analisa yang bertujuan mengdeskripsikan karakteristik responden dan analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel(Notoadmojo, 2012).

Untuk mendistribusikan frekuensi dan presentasi dapat digunakan rumus:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{f}{\sum f} \times 100$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang dicari Prosentasinya

$\sum f$: Jumlah Total Frekuensi

Menurut (Arikunto, 2010) hasil analisis data dari prosentase diatas

diinterpretasikan dengan skala kualitatif sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis

Prosentase	Interpretasi
100%	Seluruhnya
99%-76%	Hampir seluruhnya
75%-51%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
49%-26%	Hampir setengahnya
25%-1%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Analisis Biavariat digunakan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi(Notoadmojo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia pra sekolah 60 – 72 bulan. Maka, analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* tabel 2 x 3.

Berikut merupakan rumus dari uji *Chi Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{\Sigma (fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

Σ = jumlah keseluruhan

fo = frekuensi kenyataan

fh = frekuensi harapan

(Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak memenuhi syarat uji *chi square*, maka digunakan uji lanjut yaitu *Fisher's Exact Test* dan dalam bentuk tabel 2x2(Sopiyudin, 2014)

Rumus dari uji *Fisher's Exact Test* :

$$P = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)!}{n! A! B! C! D!}$$

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil penelitian bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami tentang *key questions* yang ingin disampaikan. Penyajian data penelitian memuat tentang gambaran umum penelitian dan data tiap variabel penelitian serta teknik statistik yang digunakan (Sulistyaningsih, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran untuk menyajikan hasil dengan data yang telah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoadmojo, 2012).

3.12 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

a. Informed Consent (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Setelah pemberian informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, responden diwajibkan mengisi lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dan kesepakatan (Hidayat, 2017). Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti tidak melakukan tindakan invasif.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan(Hidayat, 2017).

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian berkaitan dengan etika kebidanan baik yang berhubungan dengan informasi maupun masalah lainnya. Seluruh informasi yang telah peneliti dapatkan harus dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset(Hidayat, 2017). Meyakinkan kepada reponden bahwa kerahasiaan jati dirinya dan informasi yang telah dikumpulkan akan sangat terjamin.